

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang dilakukan. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2004, 2005, dan 2006. Dasar pemilihan mahasiswa angkatan 2004, 2005 dan 2006 sebagai responden adalah mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah auditing sehingga memahami lingkungan kerja auditor. Selain itu untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor dengan harapan akan menghasilkan jawaban yang riil sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode menurut Sugiyono (2007:1) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Sehingga langkah langkah yang akan ditempuh dalam memecahkan masalah haruslah relevan dan tetap dalam koridor ilmiah.

Metode penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang memuaskan dan untuk mendapatkan metode penelitian yang tepat maka peneliti harus terlebih dahulu memahami permasalahan yang timbul di lapangan, tujuan diadakannya penelitian serta ruang lingkup penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2003:63) yaitu suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan pengertian metode survey menurut Moh. Nazir (2003:65) adalah Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Jalaludin Rakhmat (1998;51) menyatakan bahwa pengertian persepsi adalah “ pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Krech, Chuthfield dan Ballachey yang dikutip oleh Dewi Yanti Harahap (1998;33), pengertian pilihan karir adalah merupakan suatu usaha individu mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah variabel yang dioperasikan untuk pengujian hipotesis. Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut yaitu:

1. Variabel bebas atau independen variabel (X), yaitu suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang menjadi variabel bebas adalah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor
2. Variabel terikat atau dependen variabel (Y), Yaitu suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen, yang menjadi variabel terikat adalah pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor (Dezoort dkk, 1997)	Tugas dan tanggung jawab kerja	1. Pengetahuan dan keahlian yg dibutuhkan	1-5	Ordinal
		2. Atribut dan manfaat profesi auditor	6-13	
	Promosi, pelatihan, dan pengawasan	1. Kemahiran pekerjaan pada tahun pertama	14	
		2. Harapan atas pelatihan oleh KAP	15-16	
		3. Harapan atas tingkat dan kecukupan supervise kerja	17-20	
	Masalah Pribadi	1. Standar etik dan interaksi dengan rekan	21-22	
		2. Dukungan perusahaan dalam persiapan USAP	23	
		3. Harapan atas waktu lembur	24-25	
		4. Jumlah perjalanan	26	
		5. Harapan atas penugasan kerja	27	
6. Balas jasa		28		
Pilihan karir mahasiswa akuntansi	<i>Career plan</i>	a. Auditor b. Non auditor	Kuesioner Bag. III	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999:72).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2004, 2005 dan 2006.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2004	77
2005	97
2006	118
Total	292

Sumber: *SuBag Akademik*.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2002: 73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling non-probabilitas dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah

penelitian). Elemen populasi yang diambil sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan. Kepraktisan (kecepatan waktu dan biaya yang murah) merupakan pertimbangan pokok dalam metode pengambilan sampel tidak secara acak ini. Suharsimi Arikunto (2000 :124) menyatakan bahwa semakin besar sampel penelitian, maka hasil yang diperoleh akan menjadi semakin baik karena dalam sampel yang besar akan lebih tercermin gambaran hasil yang lebih nyata.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara Slovin, yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau digunakan. Dalam pengambilan sampel ini, digunakan taraf kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Husein Umar, 2002:141})$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e= prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (e = 10 %)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{292}{1 + (292 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{292}{3,92} = 74,49 \sim 75$$

Dari perhitungan tersebut, didapatkan ukuran sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini, yakni sebanyak 75 orang.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
2004	77	$n_i = \frac{77}{292} \times 75 = 19,7 = 20$
2005	97	$n_i = \frac{97}{292} \times 75 = 24,9 = 25$
2006	118	$n_i = \frac{118}{292} \times 75 = 30,3 = 30$
Total	292	75

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari lapangan dan data primer yang diperoleh dari instansi yang terkait.

Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk data primer, pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik kuesioner.

Metode survey merupakan pengumpulan data primer yang memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, baik lisan maupun tulisan (Nur Indriantoro, 2002:152). Sementara teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2003:153).

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup, baik untuk memperoleh data yang menyangkut identitas responden maupun untuk memperoleh data yang menyangkut sikap responden mengenai lingkungan kerja eksternal auditor dan pilihan karirnya sebagai auditor.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Jenis pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran ordinal dan ukuran nominal. Variabel X menggunakan ukuran ordinal dan variabel Y menggunakan ukuran nominal.

Nur Indriantoro (2002; 97-98) menyebutkan bahwa:

“Ukuran ordinal adalah ukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan ranking atau peringkat dari objek atau variabel yang diukur, sedangkan ukuran nominal adalah ukuran yang menyatakan kategori, ranking atau peringkat dari objek atau variabel yang diukur”.

Untuk mengukur variabel X dan Y digunakan teknik Skala Likert. Skala Likert merupakan teknik untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidaksetujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu (Nur Indriantoro,

2002;104). Dimana hasil variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan ataupun pertanyaan.

Sugiyono (2003; 86), menyatakan bahwa : “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Skala likert dalam penelitian bisa berupa pernyataan positif maupun negatif. Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah pernyataan positif. Skala likert yang digunakan adalah Skala likert dengan lima angka penilaian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian untuk pernyataan negatif

Skala	Skor
Sangat tidak setuju	5
Tidak setuju	4
Ragu-ragu	3
Setuju	2
Sangat setuju	1

Tabel 3.5
Penilaian untuk pernyataan positif

Skala	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Untuk mengungkapkan variabel-variabel yang diteliti diperlukan suatu alat ukur atau skala tes yang valid dan diandalkan (*reliable*), agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda

dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 144).

Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2002: 146)

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan nilai dari t tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan

konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Masri Singarimbun, 1998: 140).

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus alpha karena data berupa skor dari 1-5 Rumus mencari reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002: 171)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_i > r_{tabel}$ → reliabel

Jika $r_i \leq r_{tabel}$ → tidak reliabel

Dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*, maka perhitungan Alpha Cronbach tidak dilakukan melalui rumus baku, melainkan menggunakan program SPSS 16.0 *for window*.

3.2.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan statistik non-parametrik karena sangat sesuai dengan data-data ilmu sosial. Dari beberapa teknik

pengujian non-parametrik yang ada, penulis menggunakan teknik koefisien kontingensi (*contingency coefficient*). Menurut Sugiyono (2003 : 27) , koefisien kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan antar variabel bila datanya berbentuk nominal atau keterangan bersifat kategori.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor (jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel).

H_a: terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas pendidikan Indonesia mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor (jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel) .

Teknik koefisien kontingensi mempunyai kaitan erat dengan teknik Chi Kuadrat (*Chi Square*), karenanya rumus yang digunakan mengandung nilai Chi Kuadrat (χ^2). Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontingensi

X² : Nilai Chi Kuadrat

N : Jumlah seluruh frekuensi pengamatan

Sedangkan, nilai Chi kuadrat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai Chi kuadrat

O_i : frekuensi yang diobservasi

E_i : frekuensi yang diharapkan

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

χ^2 hitung adalah $\leq \chi^2$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak

χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sementara, untuk mengetahui erat atau tidaknya ketergantungan variabel yang satu pada variabel yang lainnya dilakukan dengan cara membandingkan nilai $C_{maks} - C$, maka ketergantungan variabel satu dengan variabel lainnya adalah erat. Sebaliknya, jika lebih kecil, maka ketergantungannya kurang erat, nilai C_{maks} dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : nilai C maksimum

m : besar nilai yang paling kecil diantara nilai r dan k